

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Karya fotografi berjudul "Kuliner Legendaris Jogja" menggunakan gaya naratif *photo essay* untuk menceritakan tentang kuliner legendaris dan tradisional Jogja, dari mulai proses pembuatan hingga penyajian kepada pelanggan. Dalam pembuatan *photo essay* ini, Penulis sebagai fotografer mengikuti semua tahapan proses, mulai dari observasi, wawancara, kemudian mempersiapkan alat, mengambil foto selama proses pembuatan, hingga proses *editing* setelahnya. Penulis menggunakan teknik EDFAT (*Entire, Detail, Frame, Angle, dan Time*) yang digunakan dalam membantu menyusun narasi yang menarik dan menggerakkan emosi pembaca. Melalui teknik ini, membuat *photo essay* bisa membuat alur cerita yang jelas, mengaitkan foto dengan foto lainnya dengan cerita yang mendalam, serta memilih elemen visual yang tepat untuk menyampaikan pesan. Selain daripada itu, teknik EDFAT memungkinkan pembuat *photo essay* memanfaatkan emosi dan drama untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan berkesan bagi *audiens*. Dengan kata lain, teknik ini sangat efektif dalam menyampaikan cerita dan pesan tentang kuliner legendaris dan tradisional Jogja melalui media foto.

Setelah membuat hasil karya "Kuliner Legendaris Jogja" ini diharapkan agar mampu membantu pariwisata di Kota Yogyakarta khususnya pada bidang wisata kuliner serta diharapkan bagi pembaca juga dapat ikut berkunjung sekaligus mempromosikan kuliner Jogja, sehingga semakin banyak kunjungan wisatawan yang secara tidak langsung dapat menaikkan perekonomian UMKM sekitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan karya yang telah dilakukan oleh Penulis, beberapa saran yang dapat Penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yakni :

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas eksplorasi kuliner tradisional dan legendaris di daerah lain.
2. Peneliti selanjutnya dapat mencoba teknik fotografi yang berbeda atau lebih

inovatif untuk meningkatkan kualitas *photo essay*, dengan pencahayaan, komposisi serta teknik pemotretan yang lain dapat menghasilkan karya yang lebih menarik.

3. Menambahkan elemen dalam konteks budaya yang lebih mendalam pada *photo essay*, seperti sejarah atau makna budaya dari kuliner yang dipilih, dapat memberikan informasi yang lebih kaya dan membuat *photo essay* lebih edukatif dan menarik bagi pembaca.
4. Peneliti berikutnya dapat membuat karya serupa dalam tema kuliner tradisional dan legendaris dengan teknik yang berbeda menggunakan perancangan *videography documenter* yang merupakan sebuah media yang tidak kalah menarik dalam menyampaikan sebuah pesan kepada *audiens*.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih mendalami penggunaan teknik-teknik dalam fotografi agar hasil pengambilan gambar sesuai dengan yang di harapkan.

